

Konsep dan Model Rancangan Pusat Penjualan Produk *Apple* di Pekanbaru

Muhammad Arief^{*1}, Hendri Silva², Imbardi³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km.8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

e-mail: muhaammadarief@gmail.com

Abstract

In Indonesia Apple has not opened branches like in other countries. It's just that in Indonesia there are sales of Apple products, but they are only resellers such as Ibox, Story-I and others by marketing prices that are much more expensive than we buy directly from the Apple Store. Therefore, an apple product sales center was designed based in Pekanbaru. The purpose of establishing this Apple product sales center is to make it easier for people to buy Apple products officially at affordable prices. The location of this research is on Jalan Jendral Sudirman, Simpang Empat Village, Pekanbaru City District, Pekanbaru City, Riau Province with a Contemporary Architecture approach. The study conducted is an Empirical Study by observing 2 projects that have been built, namely Apple Inconsiam in Thailand and Apple Orchard Road in Singapore. The method used is a qualitative method, where the research is descriptive in nature, namely to find out or describe the reality of the events being studied or research conducted on independent or single variables, namely without making comparisons or connecting with other variables.

Keywords: Design, Sales Center, Apple Products, Architecture, Contemporary

Abstrak

Di Indonesia Apple belum membuka cabangnya seperti di negara-negara lainnya. Hanya saja di Indonesia ada penjualan produk Apple tetapi mereka hanya sebagai reseller seperti Ibox, Story-I dan lain-lain dengan memasarkan harga yang jauh lebih mahal ketimbang kita membeli langsung ke Apple Store nya. Oleh karena itu dirancanglah pusat penjualan produk apple yang berpusat di Pekanbaru. Tujuan di bangunnya pusat penjualan produk Apple ini adalah agar memudahkan masyarakat untuk membeli produk Apple tersebut secara resmi dengan harga yang terjangkau. Lokasi pada penelitian ini berada di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Studi yang di lakukan adalah Studi Empiris dengan mengamati 2 proyek yang sudah dibangun yaitu Apple Inconsiam di Thailand dan Apple Orchard Road di Singapura. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Kata Kunci : Perancangan, Pusat Penjualan, Produk Apple, Arsitektur, Kontemporer

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi di seluruh dunia menjadi tolak ukur maju nya sebuah negara. Pekanbaru merupakan salah satu kota yang berkembang seimbang dengan pesatnya kemajuan teknologi di dunia. Berkaitan dengan peringkat negara dengan pengguna teknologi berbasis komunikasi dan informasi, Indonesia termasuk dalam pengguna gadget yang aktif dan paling cepat perkembangan penjualannya di dunia. Data Statista menunjukkan, Indonesia masuk dalam 10 negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Indonesia berada di peringkat kelima dengan pengguna internet sebanyak 143,26 juta per Maret 2019. Angka tersebut memiliki selisih tipis sebesar 5,8 juta dengan Brasil yang memiliki pengguna internet sebanyak 149,06 juta.

Pengguna media sosial di Indonesia tercatat menduduki peringkat keempat terbesar di dunia setelah India, Amerika Serikat dan Brazil. Portal diskon CupoNation dalam laporan risetnya menyebutkan, India merupakan pengguna media sosial terbesar di dunia dengan total pengguna mencapai 290 juta atau 19.01 persen dari total populasi, disusul Amerika Serikat sebanyak 190 juta pengguna atau 57.76 persen dari total populasi. Kemudian, Brazil di peringkat ketiga dengan total pengguna 120 juta atau 57.06 dari total populasi dan Indonesia dengan total pengguna 120 juta atau 44.94 dari total populasi.

Oleh karena itu, Indonesia menjadi target utama penjualan perangkat digital seperti telepon pintar (smartphone), komputer/laptop, tab, permainan virtual dan lain-lain. Indonesia harus rela menjadi konsumen setia perusahaan dunia seperti Samsung, Apple, Huawei dan lainnya tanpa ada keuntungan lebih selain materi guna kemajuan negara dan masyarakat Indonesia.

Apple Store adalah rantai toko ritel yang dimiliki dan dioperasikan oleh Apple Inc. Toko tersebut menjual berbagai produk Apple, termasuk komputer pribadi Mac, ponsel pintar iPhone, komputer tablet iPad, pemutar media portabel iPod, jam tangan pintar Apple Watch, pemutar media digital Apple TV, perangkat lunak, dan aksesoris pihak ketiga tertentu. Lembaga riset Strategy Analytics baru saja merilis data penjualan ponsel di Q4 tahun 2019. Pada kuartal liburan tersebut Apple berhasil mendistribusikan setidaknya 70,7 juta unit iPhone secara global. Dengan jumlah itu Apple akhirnya berhasil mengungguli Samsung yang hanya mencatat 68,8 juta unit. Dalam hitung-hitungan pangsa pasar, Apple juga jadi yang teratas dengan total 18,9 persen dari pasar global.

Apple Store pertama awalnya dibuka sebagai dua lokasi pada Mei 2001 oleh CEO saat itu Steve Jobs, setelah bertahun-tahun mencoba tetapi gagal dalam konsep toko dalam toko. Melihat kebutuhan akan presentasi ritel yang lebih baik dari produk-produk perusahaan, ia memulai upaya pada tahun 1997 untuk mengubah program ritel untuk meningkatkan hubungan dengan konsumen dan mempekerjakan Ron Johnson pada tahun 2000. Jobs meluncurkan kembali toko online Apple pada tahun 1997 dan membuka dua toko fisik pertama. toko pada tahun 2001. Media awalnya berspekulasi bahwa Apple akan gagal, tetapi tokonya sangat sukses, dengan melewati angka penjualan bersaing untuk toko terdekat dan dalam waktu tiga tahun mencapai US \$ 1 miliar dalam penjualan tahunan, menjadi pengecer tercepat dalam sejarah untuk lakukan itu. Selama bertahun-tahun, Apple telah memperluas jumlah lokasi ritel dan cakupan geografisnya, dengan 506 toko di 25 negara di seluruh dunia pada 2018. Penjualan produk yang kuat telah menempatkan Apple di antara toko ritel papan atas, dengan penjualan lebih dari \$ 16 miliar secara global pada tahun 2018.

Di Indonesia Apple belum membuka cabangnya seperti di negara-negara yang disebutkan diatas. Hanya saja di Indonesia ada penjualan produk Apple tetapi mereka hanya sebagai reseller seperti Ibox, Story-I dan lain-lain dengan memasarkan harga yang jauh lebih mahal ketimbang kita membeli langsung ke Apple Store nya. Di Indonesia produk Apple sendiri banyak diminati sebagian masyarakat Indonesia karena desainnya yang cantik, dinamis dan tampak elegan, keunggulan Apple di warna yang menyejukkan mata, kecepatannya dan banyak hal yang lain. Di Pekanbaru saat ini yang menjual produk Apple hanya reseller juga seperti Ibox, Story-I yang menjual produk Apple seperti Iphone, Macbook, IMac, Ipod, Apple Watch dan Ipad. Oleh karena itu dirancanglah Pusat Penjualan Produk Apple di Indonesia di bawah naungan Apple Inc yang terletak di Kota Pekanbaru.

Pusat penjualannya sendiri tidak hanya menjualkan produknya, tetapi ada juga bagian penting di dalamnya yaitu mulai dari Office, Workshop, Galeri, Store, Pusat Service dan Cafetariannya. Hal ini dapat menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk membeli produk Apple ke Pekanbaru tanpa harus pergi lagi ke Singapura atau berbagai negara lainnya dengan harga yang terjangkau dibandingkan kita membeli di reseller seperti Ibox dan Story-I serta diharapkan dapat meningkatkan pariwisata Kota Pekanbaru dengan adanya Apple Store tersebut.

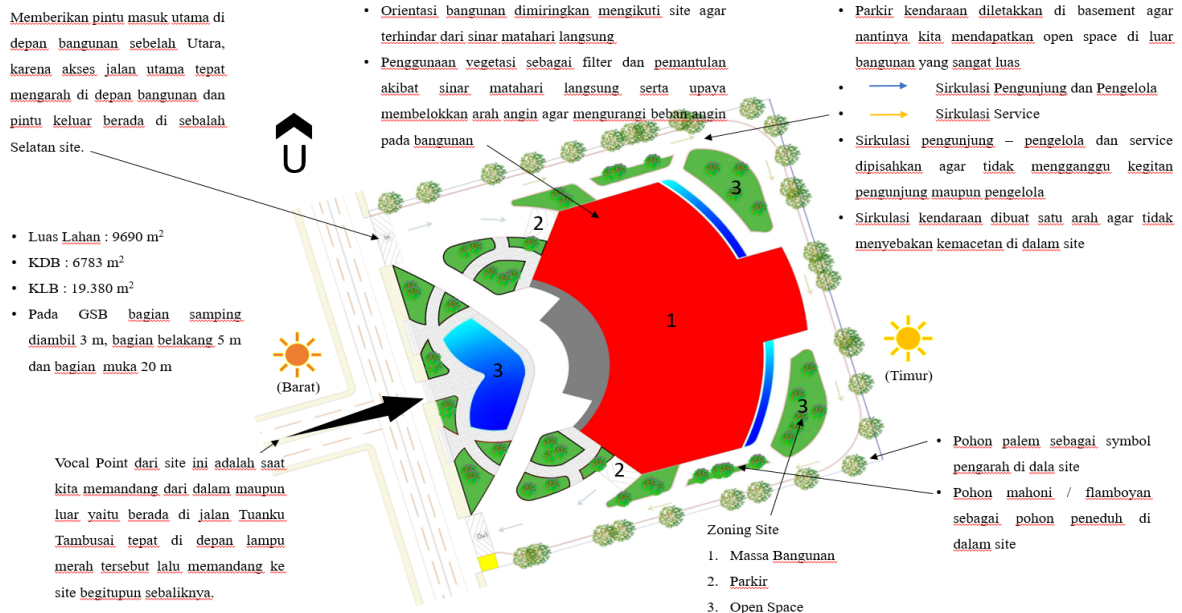
2. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Selain itu penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terbagi dua, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara/interview, pengukuran langsung, dan pengamatan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari regulasi kawasan, peraturan bangunan dan gedung, koran, majalah, artikel, buku yang berkaitan dengan tema arsitektur kontemporer dan laporan penelitian pihak lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

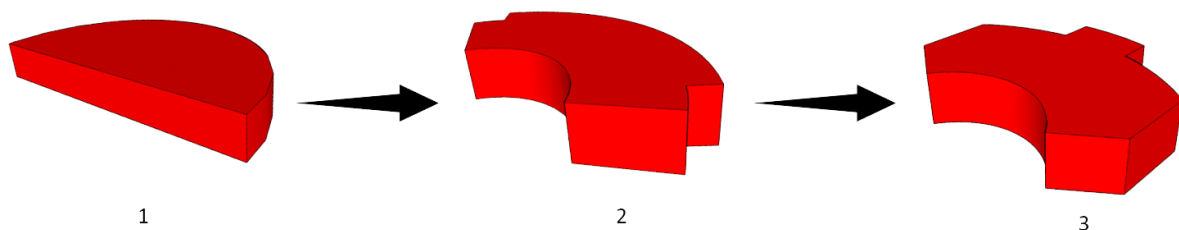
Konsep Tapak



Gambar 1. Konsep Tapak

Pada gambar di atas merupakan konsep tapak yang digabungkan melalui analisa – analisa seperti analisa aksesibilitas, regulasi, view, klimatologi, sirkulasi dan parkir, vegetasi serta zoning tapak yang kemudian di olah menjadi sebuah konsep tapak.

Gubahan Massa



Gambar 2. Gubahan Massa

Pada gambar diatas merupakan transformasi bentuk gubahan massa. Alasan menggunakan bentuk lengkung seperti gambar nomor 3 yaitu karena bentuk tersebut memberikan kesan bangunan yang open / terbuka terhadap manusia dan lingkungan sekitarnya, mengingat bangunan tersebut adalah bangunan penjualan yang bersifat publik. Selain itu terbentuknya bentuk melengkung ini dikarenakan si perancang (Fitriana, Repi, and Cheris 2020) mengambil titik vocal point tepat menghadap ke bangunan yang nantinya akan di buat taman air kemudian dibentuklah setengah lingkaran yang di transformasikan menjadi setengah lingkaran yang diberi coakan seperti gambar nomor 3.

Pada bagian kaca menggunakan material kaca panasap yang bahan bakunya diberi tambahan logam pewarna seperti kobalt, besi, selenium, dan lain-lain. Kaca panasap ini memiliki karakteristik transparan tetapi berwarna, mampu menyerap sebagian panas matahari, mengurangi cahaya yang menyilaukan, tidak terlalu tembus pandang sehingga lebih menjaga privasi orang di dalamnya.

Pada fasad bagian samping bangunan terdapat frame berbentuk L yang terbuat dari bahan Aluminium Composite Panel (ACP) yang memiliki kelebihan tahan terhadap berbagai kondisi cuaca serta tahan terhadap benturan, selain itu bahan ACP ini ringan dan mudah untuk dipindahkan karena komponen yang terdapat pada ACP tidak banyak sehingga bobotnya pun menjadi ringan.



Material yang digunakan pada bagian fasad utama bangunan terdiri dari ACP. Fasad tersebut berdiri kokoh yang menampilkan ikon Apple yang terletak di bagian atasnya. Hal ini tidak lepas dari ciri khas bangunan apple lainnya yang menampilkan ikon apple di setiap bangunannya.

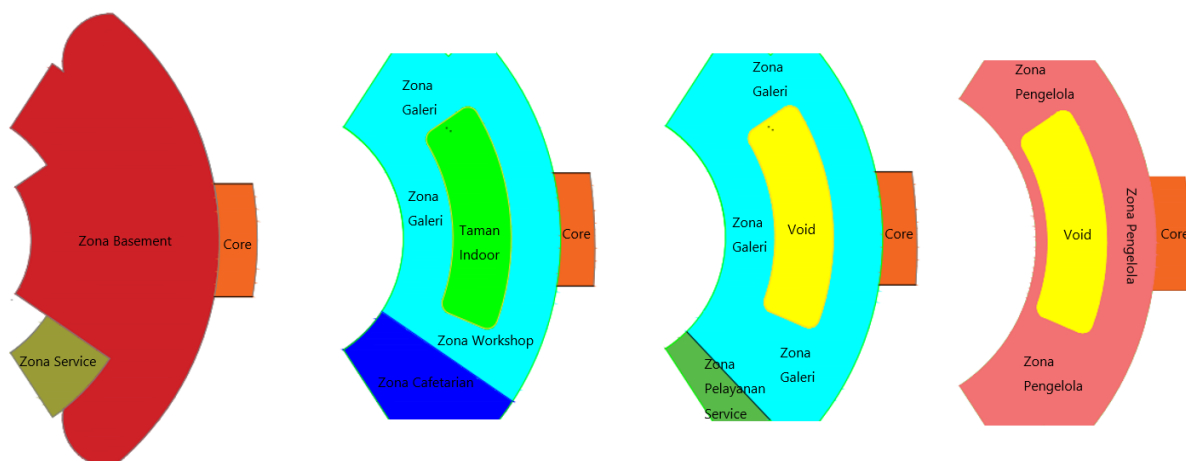
Pada bagian Fasad depan bangunan terdapat tumbuhan rambat yang berfungsi sebagai penyejuk bangunan. Tumbuhan rambat ini merupakan pilihan penyejuk lingkungan yang tepat, udara sekitar akan lebih sejuk dan menyehatkan dengan membiarkan tumbuhan ini merambat di sekitar bangunan. Tanaman ini juga dapat membentuk kanopi, tumbuh merambat sehingga memiliki fungsi yang baik sebagai peneduh bangunan. Cuaca panas pun dapat diredam oleh tumbuhan merambat. Dengan membiarkannya tumbuh merambat di sekitar bangunan, kesan asri pun bisa didapatkan.

Konsep Fasad Bangunan

Gambar 3. Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan adalah wajah atau tampak luar bangunan yang mencerminkan ciri khas bangunan tersebut. Secara komersial fasad (Mulyadi, Saptono, and Repi 2018) juga merupakan elemen penting untuk menarik perhatian dari banyak orang. Pada gambar diatas merupakan bentuk fasad bangunan yang dijelaskan melalui point-point seperti bahan material bangunan, bentuk fasad bangunan dan lain sebagainya.

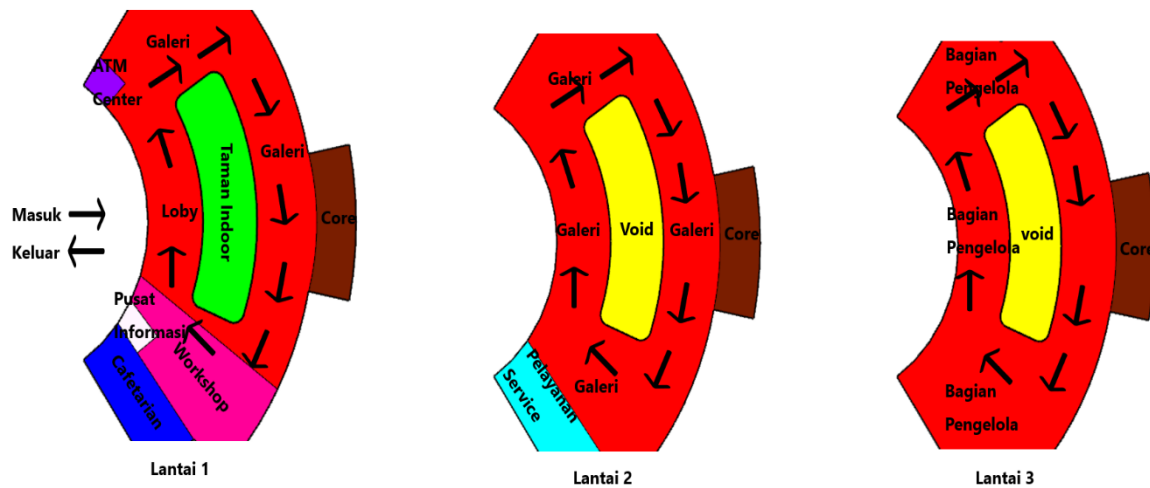
Zoning Bangunan



Gambar 4. Zoning Bangunan

Zoning bangunan merupakan gambaran perletakkan zona-zona di dalam bangunan. Gambar di atas merupakan konsep zoning bangunan yang di dapat dari pengelompokan fungsi beserta kebutuhannya.

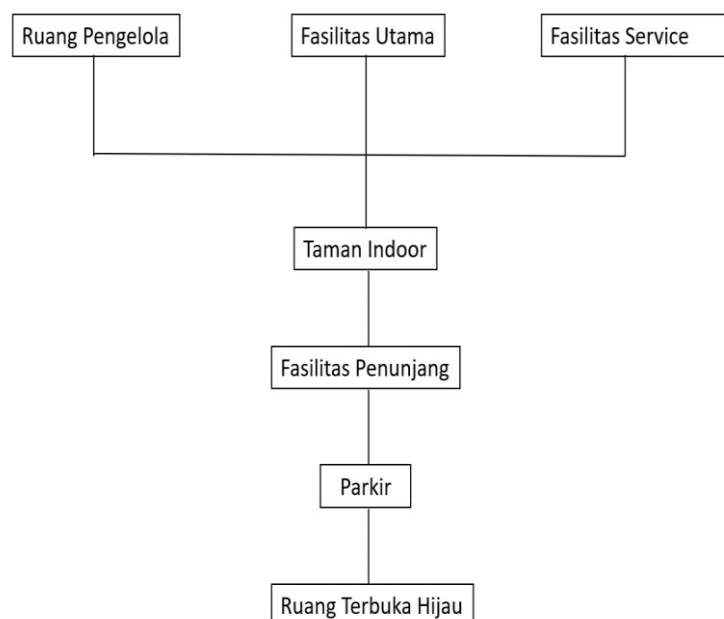
Konsep Sirkulasi dan Ruang Dalam Bangunan



Gambar 5. Sirkulasi Bangunan

Pola sirkulasi yang digunakan di dalam bangunan lantai 1, 2 dan 3 ini adalah pola sirkulasi linier sehingga pengguna bangunan lebih leluasa dalam melakukan pergerakan dan aktivitas. Alasan menggunakan pola sirkulasi linier adalah karena pola ini memiliki sifat mempunyai banyak ruang pergerakan. Sementara itu di dalam bangunan terdapat void agar bangunan mendapatkan pencahayaan alami dari atas bangunan serta bangunan menjadi transparan sesuai dengan tema arsitektur yang digunakan yaitu arsitektur kontemporer. Sedangkan pada bagian lantai 1 terdapat taman indoor. Tujuan dibuatnya taman indoor sendiri yaitu tidak lepas dari filosofi apple store yang di dalam bangunannya terdapat pepohonan agar menambah keindahan dan kenyamanan ruang. Pada bagian rooftop nantinya terdapat musholla, taman outdoor serta coffee shop guna memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin melakukan ibadah, bermain sambil menikmati wifi area dan bersantai menikmati pemandangan dari atas sambil meminum kopi yang di jual oleh pihak apple sendiri.

Konsep Hirarki Ruang



Gambar 6. Bagan Organisasi Ruang

Hirarki didalam arsitektur komponen-komponen bangunan atau organisasi ruang dengan seberapa menonjol/penting ruangan tersebut. Gambar diatas adalah bagan organisasi ruang yang terdiri dari ruang pengelola, fasilitas utama, fasilitas service, fasilitas penunjang dan lain-lain.

Konsep Arsitektur

Konsep Arsitektur Kontemporer yang ingin di aplikasikan ke bangunan adalah sebagai berikut:

- Konsep ruang terkesan terbuka
Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak massif
- Memiliki fasad yang transparan
Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka



Gambar 7. Apple Surdirman Center

- Bangunan yang kokoh
Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian

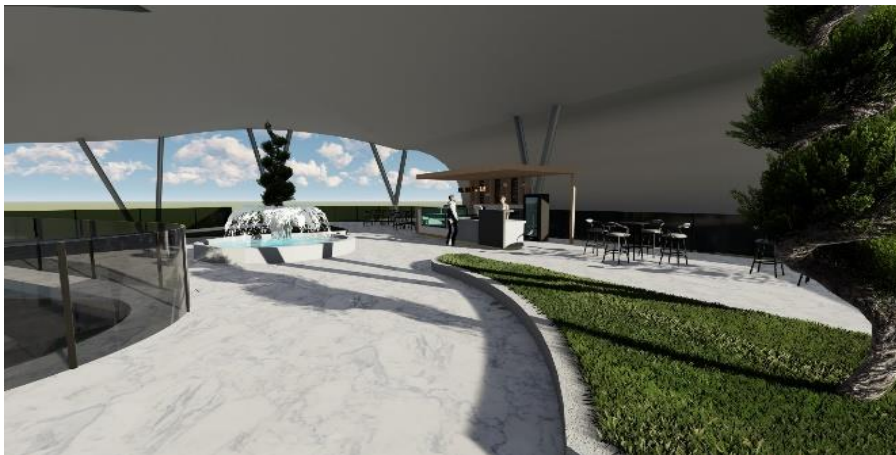
Hasil Desain Perancangan Pusat Penjualan Produk *Apple* Di Pekanbaru



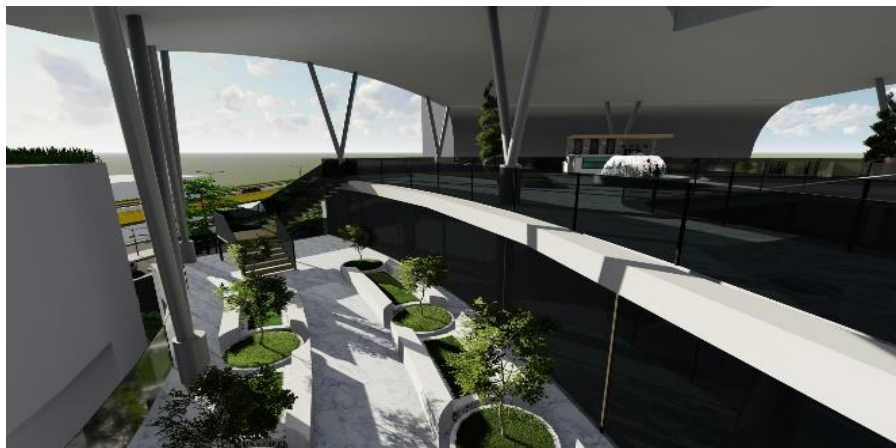
Gambar 8. Interior Galeri



Gambar 9. Interior Workshop



Gambar 10. Coffee Shop



Gambar 11. Taman Rooftop



Gambar 12. Perspektif Mata Manusia



Gambar 13. Tampak Dari Arah Jalan Tuanku Tambusai



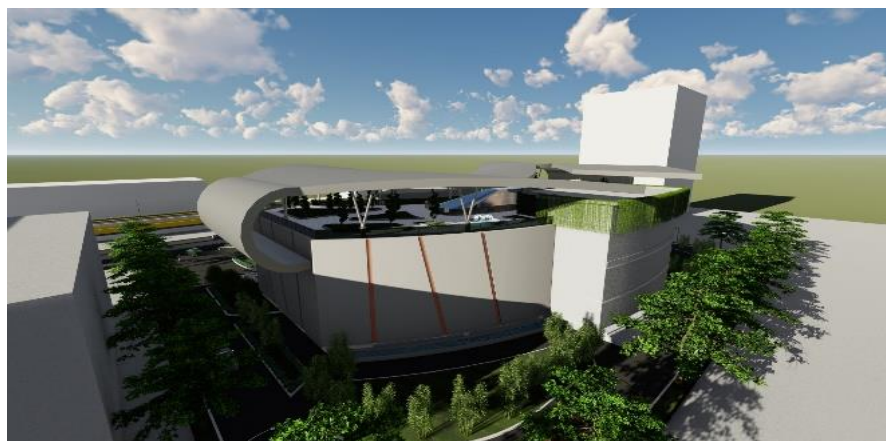
Gambar 14. Tampak Dari Arah Fly Over



Gambar 15. Tampak Mata Burung



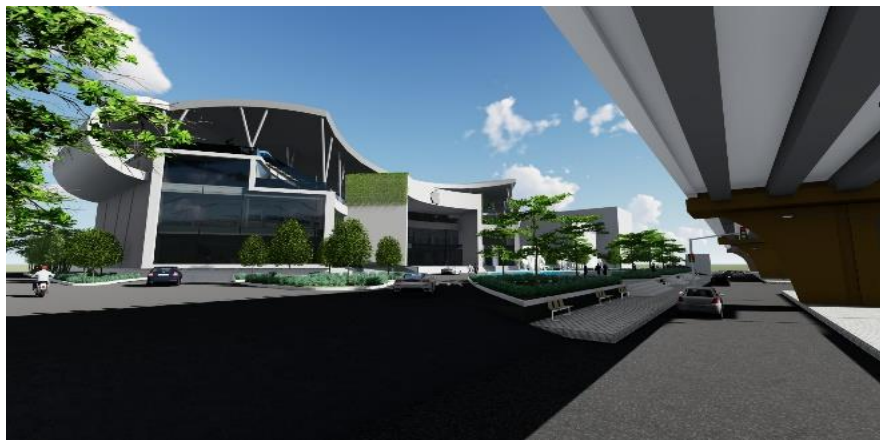
Gambar 16. Tampak Dari Bangunan Ke Luar Bangunan



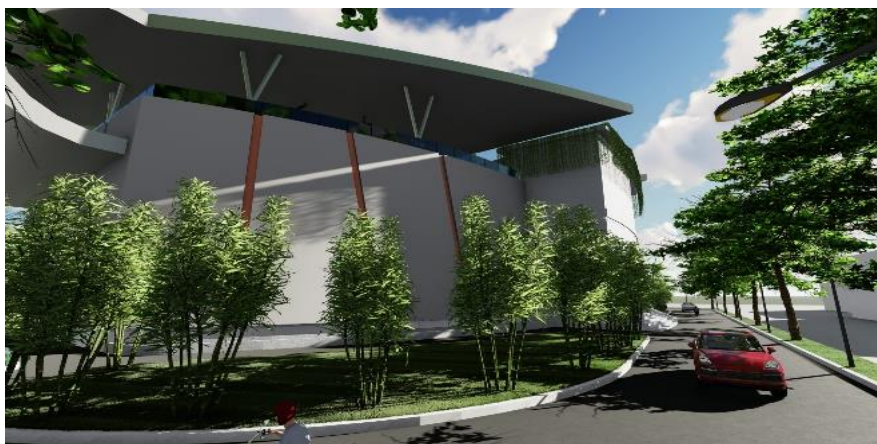
Gambar 17. Tampak Belakang Bangunan



Gambar 18. Tampak Samping Bangunan



Gambar 19. Pintu Masuk Site



Gambar 20. Sirkulasi Service

4. KESIMPULAN

Pusat penjualan produk apple adalah rantai toko ritel yang dimiliki dan dioperasikan oleh Apple Inc. Toko tersebut menjual berbagai produk Apple, termasuk Mac, iPhone, iPad, iPod, AppleWatch, perangkat lunak, dan aksesoris pihak ketiga tertentu. Tidak hanya sebuah pusat penjualan, tetapi didalamnya juga terdapat office sebagai perwakilan apple di Indonesia, cafetarian dan workshop. Di Indonesia Apple belum membuka cabangnya seperti di negara-

negara lainnya. Oleh karena itu dirancanglah Pusat Penjualan Produk Apple yang berpusat di Pekanbaru. Tujuan di bangunnya pusat penjualan produk Apple ini adalah agar memudahkan masyarakat untuk membeli produk Apple tersebut secara resmi dengan harga yang terjangkau.

Lokasi pada perancangan ini berada di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Dalam merancang bangunan ini kita akan membuat konsep yang akan dijadikan bahan untuk merancang nanti. Konsepnya terdiri dari konsep tapak, konsep sirkulasi dalam bangunan, gubahan massa, konsep fasad, konsep hirarki ruang, konsep arsitektur dan konsep struktur. Setelah itu kita akan mendapatkan gambar rancangan yang berupa site plan, denah, tampak, potongan, detail arsitektur, interior, eksterior dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Nurul Angki, Repi Repi, and Rika Cheris. 2020. "PERANCANGAN WISATA ALAM PENANGKARAN." *Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 7(1): 31-41.
- Mulyadi, Vicky, Agus Basri Saptono, and Repi. 2018. "Perancangan Tempat Pelelangan Ikan Di Selat Baru Bengkalis." *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 5(2): 71-80.
- Tribunnews. (2019). Pengguna Sosial Media di Indonesia Terbesar Keempat di Dunia. From: <https://www.tribunnews.com/techno/2019/06/19/pengguna-sosial-media-di-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>
- Jayani, D. H. (2019, September 11). Indonesia Peringkat Kelima Dunia Dalam Jumlah Pengguna Internet. Databoks. From: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/11/indonesiaperingkat-kelima-dunia-dalam-jumlah-pengguna-internet>
- Alfari. (2017). Arsitektur dan Desain Kontemporer. From: <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer>.
- Data Penulis